

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Ferianto. (2023). Tragedi Suporter Kanjuruhan Malang: Analisis Twitter Sebagai Alat Komunikasi Digital Pemerintah dan Organisasi Sepakbola Indonesia. *Journal of Society Bridge*.
- Alwi, Mirza, & Audy. (2004). *Foto Jurnalistik Metode Memotret dan mengirim foto ke Media Massa*. Bumi Aksara.
- AntaraneWS. (2014). *Produk dan Layanan ANTARA*. <https://korporat.antaraneWS.com/>
- Berger, P. L., & Thomas Luckman. (1990). *The Social Construction of Reality, A Treatise in the Sociological of Knowledge* (Basari Hasan, Ed.). LP3ES.
- Bola.net. (2022a). *daftar bencana sepak bola terbesar di dunia selain tragedi kanjuruhan*. <https://www.bola.net/indonesia/daftar-bencana-sepak-bola-terbesar-di-dunia-selain-tragedi-kanjuruhan->
- Bola.net. (2022b). *Tragedi Kanjuruhan: Menakar Jumlah Penonton Maksimal Stadion Kanjuruhan*. <https://www.bola.net/indonesia/tragedi-kanjuruhan-menakar-jumlah-penonton-maksimal-stadion-kanjuruhan-54a044.html>
- Bungin, B. (2007). *Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Kencana.
- Chandra, M. F., & Azka, Z. N. (2022). Strategi Komunikasi Box2box Media Network Dalam Persaingan Industri Podcast di Indonesia. *Linimasa. Jurnal Komunikasi Indonesia*, 5, 60–66.
- CNN Indonesia. (2022). *Media Asing Soroti Tragedi Kanjuruhan yang Tewaskan 127 Orang*. <https://www.kompas.com/tren/read/2022/10/02/080000065/media-asing-soroti-tragedi-kanjuruhan-malang-yang-menewaskan-127-orang?page=all>
- Detik.com. (2022). *Tragedi Kanjuruhan: Kronologi, Penyebab dan Jumlah Korban*. <https://news.detik.com/berita/d-6324274/tragedi-kanjuruhan-kronologi-penyebab-dan-jumlah-korban>
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (N. SA Huda, Ed.). LKiS.
- Hafidli Nabil M., Sasmita Lestari Dwi Nur Rianne, Nurazhar Luthfiah, & Putri Gumilang Rahisa Nazma. (2023). Analisis Framing Model Robert Entman Tentang Kasus Kanjuruhan Di Detikcom Dan Bbc News. *Jurnal Ilmu Sosial*, 3(1), 178–179.
- Jawapos.com. (2022). *Kronologi Tragedi Kanjuruhan versi Polisi dan Suporter Aremaa*. <https://www.jawapos.com/sepak-bola/sepak-bola-indonesia/02/10/2022/kronologi-tragedi-kanjuruhan-versi-polisi-dan-suporter-aremaa/>

- Leliana, I., Herry, Suratriadi, P., & Enrieco, E. (2021). *Analisis Framing Model Robert Entman Tentang Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Juliari Batubara Di Kompas.Com Dan BBC Indonesia.Com*. 21(1), 60–67. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/issue/view/358>
- Liputan6.com. (2022). *Kronologi Tragedi Kanjuruhan Versi Kapolri, Penjaga Pintu 13 Tidak di Tempat*. <https://www.liputan6.com/surabaya/read/5090546/kronologi-tragedi-kanjuruhan-versi-kapolri-penjaga-pintu-13-tidak-di-tempat>
- Littlejohn, S. W. (2001). *Theories of Human Communication*. Wadsworth Publishing Company.
- Metrotvnews.com. (2022). *Presiden FIFA Ucapkan Belasungkawa untuk Korban Tragedi Kanjuruhan*.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*.
- Muhadjir, N. 1996. (1996). *Metodologi penelitian kualitatif*.
- Romli, M., & Asep, S. (2018). *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*. Nuansa Cendikia.
- Sahul, A. (2022). *Foto Berita Kasus Covid-19 Pada Antaranews.Com (Analisis Semiotika Pesan Fotografi Roland Barthes)*.
- Saidah, I. (2021). Model Industri Bisnis Media Massa Pada Era Perkembangan Artificial Intelligence (Ai) Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 44–59.
- Sugiyono. (2005). *Seri Buku Pedoman* .
- Surahman, S. (2018). *Objektivitas perempuan tua dalam fotografi jurnalistik*. 14(1), 43.
- Tempo.co. (2022). *Korban Tragedi Kanjuruhan Jadi 135 Orang, Akmal TGIPF: Meninggal Tadi Malam*. <https://nasional.tempo.co/read/1648650/korban-tragedi-kanjuruhan-jadi-135-orang-akmal-tgipf-meninggal-tadi-malam>
- TGIPF. (2022a). *Laporan Tim Gabungan Independen Pencari Fakta Tragedi Stadion Kanjuruhan Malang*.
- TGIPF. (2022b). *Laporan Tim Gabungan Independen Pencari Fakta Tragedi Stadion Kanjuruhan Malang*. 3–4.
- Wijaya, T. (2014). *Foto Jurnalistik*. Gramedia.
- Yeni. (2018). Konstruksi Realitas Berita Korupsi Mantan Bupati Bengkalis Herliyan. *UNRI*, 5(1).